

**PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA  
FAKULTAS TEKNIK DAN ILMU KOMPUTER  
UNIVERSITAS INDRAPRASTA PGRI  
SEMESTER GENAP TAHUN AJARAN 2020/ 2021**



# **MK:PK43F614 – Penulisan Ilmiah**

## **Tatap Muka ke-10 Sistem Rujukan**

Dosen Koordinator  
Tim Penyusun

: Zetty Karyati, S.S., M.Pd.  
: Endang Sulistyaniningsih, M.Pd.  
Noor Komari Pratiwi, M.Pd.  
Rahmawati, S.Pd.I., M.Pd.  
Rini Sriyanti, M.Pd.  
Retna Ningsih, M.Pd.  
Ayu Megawati, M.Pd.  
Nia Damayanti, M.Pd.  
Rina Marlia, M.Pd.  
Anggun Citra Dini Dwi Puspitasari, M.Pd.  
Randi Ramliyana, M.Pd.

## Capaian Pembelajaran Mingguan Mata Kuliah (Sub-CPMK):



### Sub-CPMK ke-7, 9, & 10

**M**ahasiswa dapat membuat catatan kaki dalam pembuatan karya ilmiah (CP- KMA7)



# Materi Tatap Muka Kesembilan

# Sistem Rujukan



## Sistem Rujukan

Sistem rujukan digunakan sebagai sumber referensi, jika penulis

- 1) menggunakan kutipan dengan berbagai cara yang disebutkan di atas,
- 2) menjelaskan dengan kata-kata sendiri pendapat penulis atau sumber lain,
- 3) meminjam tabel, peta, atau diagram dari suatu sumber,
- 4) menyusun diagram berdasarkan data penulis atau sumber lain,
- 5) menyajikan suatu pembuktian khusus yang bukan suatu pengetahuan umum, dan
- 6) merujuk pada bagian lain pada teks.



Sebenarnya, setiap bidang ilmu memiliki sistem perujukannya masing-masing. Sistem perujukan ilmu kedokteran berbeda dengan sistem perujukan ekonomi atau teknik. Akan tetapi, ada dua sistem perujukan sumber bacaan yang sering digunakan sebagai dasar kutipan, yaitu Sistem Catatan dan Sistem Langsung.

a. Sistem catatan (*note-bibliography*) menyajikan informasi mengenai sumber dalam bentuk catatan kaki (*footnotes*) atau catatan belakang (*endnotes*) atau langsung dalam daftar pustaka (*bibliography*). Beberapa bidang ilmu sudah tidak lagi menggunakan sistem catatan, tetapi menggunakan sistem langsung.

b. Sistem langsung (*parenthetical-references*) yang menempatkan informasi mengenai sumber dalam tanda kurung dan diletakkan

(a) langsung pada bagian yang dikutip,

(b) pada daftar kutipan (*list of work cited*), atau (c) pada daftar pustaka. Cara kedua

ini adalah cara yang direkomendasikan oleh MLA (*The Modern Language Association*) dan APA (*The American Psychological Association*).



# Penyusunan Sistem Catatan

Sistem catatan dilakukan dengan mencantumkan pemarkah angka arab di akhir setiap kutipan. Angka arab tersebut mengacu kepada catatan yang berisi informasi dari sumber kutipan. Angka itu diletakkan langsung di akhir kutipan dan terletak setengah spasi ke atas. Ada dua cara penempatan catatan. (1) Catatan dapat ditempatkan di bawah halaman yang sama dengan nomor pemarkah dan disebut catatan kaki (*footnotes*). (2) Catatan dapat pula ditempatkan pada akhir setiap bab atau sebuah tulisan dan disebut catatan belakang (*endnotes*). Biasanya, untuk catatan belakang, penomoran kutipan dilakukan secara berurutan dalam satu bab dan dimulai lagi dengan angka satu pada bab berikutnya. Untuk catatan kaki, urutan angka dapat berlaku sepanjang tulisan atau karya ilmiah. Fungsi catatan kaki dan catatan belakang ini tidak hanya untuk menunjukkan sumber kutipan, tetapi ada beberapa fungsi lain.



# Fungsi Catatan Kaki

Jadi, ada empat fungsi catatan kaki dan catatan belakang.

1. Untuk menyusun pembuktian, khususnya yang berkaitan dengan pembuktian kebenaran yang dilakukan oleh penulis lain;
2. Untuk referensi atau untuk menyatakan utang budi kepada penulis yang teksnya digunakan sebagai bahan kutipan;
3. Untuk menyampaikan keterangan tambahan yang dibutuhkan, namun tidak berkaitan langsung dengan karya ilmiah yang ditulis, dan
4. Untuk merujuk pada bagian lain dari karya ilmiah. Jika sistem catatan digunakan untuk menyusun pembuktian atau referensi, ada unsur-unsur dan aturan yang perlu diketahui oleh penulis karya ilmiah. Unsur-unsur yang digunakan sama dengan unsur-unsur yang digunakan dalam daftar pustaka. Akan tetapi, ada tiga perbedaan yang cukup penting antara sistem catatan dan system daftar pustaka.



# Perbedaan antara sistem catatan dan **sistem daftar pustaka**

## **Sistem Catatan**

## **Sistem Daftar Pustaka**

Nomor halaman dari sumber rujukan harus dicantumkan.

**Nomor halaman tidak selalu harus dicantumkan.**

Nama sumber rujukan dicantumkan dengan urutan: nama diri diikuti oleh nama keluarga.

**Nama sumber ditulis dengan nama keluarga terlebih dahulu, baru nama diri.**

Ada penyebutan referensi pertama dan penyebutan referensi lanjutan.

**Tidak ada penyebutan referensi lanjutan.**





# Unsur-unsur yang harus dicantumkan dalam menyusun referensi pertama adalah

- Unsur-unsur yang harus dicantumkan dalam menyusun referensi pertama adalah
- 1) nama penulis yang diawali dengan penulisan nama diri diikuti nama keluarga,
  - 2) judul karya tulis yang dicetak miring dengan menggunakan huruf besar untuk huruf pertama kecuali kata sambung dan kata depan, dan
  - 3) data publikasi berisi nama tempat (kota), koma, dan tahun terbitan yang diletakkan di antara tanda kurung, dan nomor halaman yang diletakkan di luar tanda kurung, contoh: (Jakarta: Djambatan, 1967), 49-51.
  - 4) untuk kutipan dari buku berjilid atau dari jurnal/majalah ilmiah, nomor jilid menggunakan angka romawi atau angka arab, diikuti dengan data publikasi dalam kurung, kota, dan diakhiri nomor halaman yang menggunakan angka arab, contoh: MSI, 1 (April, 1963): 27-30.



Jika dalam sistem catatan terjadi perujukan lanjutan yang merujuk pada sumber yang sama, digunakan singkatan yang berasal dari bahasa Latin untuk merujuk pada sumber pertama. Ketiga jenis singkatan itu ialah

1. *Ibid.*
2. *Op.Cit*
3. *Loc.Cit*



## a. *Ibid.*

*Ibid.* : singkatan ini berasal dari kata lengkap *ibidem* yang berarti 'pada tempat yang sama'. Singkatan ini digunakan jika perujukan lanjutan mengacu langsung pada karya yang disebut dalam perujukan nomor sebelumnya. Jika nomor halaman pengacuan sama, tidak perlu dicantumkan nomor halaman. Jika nomor halamannya berbeda, setelah *Ibid* dicantumkan nomor halamannya. *Ibid*, harus diikuti oleh titik dan dicetak miring.

Contoh: *Ibid.*, 87.

## b. *Op.Cit.*



*Op.cit.* : singkatan ini berasal dari gabungan kata *opere citato* yang berarti ‘pada karya yang telah dikutip’. Singkatan ini digunakan jika perujukan lanjutan mengacu pada perujukan pertama yang berasal dari buku, namun diselingi oleh perujukan lain. Teknik penulisannya adalah menggunakan nama keluarga penulis, diikuti oleh *Op.Cit.*, diikuti oleh nomor halaman, jika halaman perujukannya berbeda dari perujukan pertama.

Contoh: Keraf, *op.cit.*, 37

### c. *Loc.Cit.*



*Loc.Cit*: singkatan ini berasal dari gabungan kata *loco citato* yang berarti ‘pada tempat yang telah dikutip’. Singkatan ini digunakan jika perujukan lanjutan mengacu pada perujukan pertama yang berasal dari artikel dalam bunga rampai/antologi, majalah, ensiklopedia, surat kabar, namun diselingi oleh perujukan lain. Oleh karena hanya merupakan bagian dari suatu buku, majalah, surat kabar (atau *opus*, ‘*karya*’), artikel dirujuk dengan *locus* yang berarti ‘tempat’. Teknik penulisannya adalah menggunakan nama keluarga penulis, diikuti oleh *Loc.Cit*, diikuti oleh nomor halaman, jika halaman perujukannya berbeda dari perujukan pertama.

Contoh: Anjuang, *loc.cit*, 40.

## Contoh Penyusunan Catatan Kaki:



<sup>1</sup>Edgar Sturtevant, *An Introduction to Linguistics Science* (New Haven, 1947), 20

<sup>2</sup>*Ibid*

<sup>3</sup>*Ibid*, 30

<sup>4</sup>Richard Pittman, "Nauhati Honorifics," *International Journal of American Linguistics*, XI April 1950)

374

<sup>5</sup>H.A. Gleason, *An Introduction to Descriptive Linguistics*, (Rev. Ed.; New York: Holt, Rinehart and Winston, 1961), 51-52.

<sup>6</sup>*Ibid*

<sup>7</sup>*Ibid* 56.

<sup>8</sup>Sturtevant, *op.cit.* 42

<sup>9</sup>M. Ramlan, "Partikel-partikel Bahasa Indonesia," *Seminar Bahasa Indonesia 1986* (Ende: Nusa Indah, 1971), 122, mengutip Charles F. Hockett, *A Course in Modern Linguistics* (New York: The Mac Millan Company, 1959), 222.

<sup>10</sup>Robert Ralph Bolger, "Rhetoric," *Encyclopedia Britannica* (1970), XIX, 2757-260

<sup>11</sup>Sturtevant, *op.cit.* 50

<sup>12</sup>*Ibid*

<sup>13</sup>Bolgar, *loc.cit.* 260

<sup>14</sup>Pittman, *loc.cit.* 376

<sup>15</sup>Ramlan, *loc.cit.* 122

<sup>16</sup>Gleason, *op.cit.* 54